

**INTERPRETASI KONTEKSTUAL AL-QUR'AN (Q.S. 4:11) OLEH
KOMUNITAS PATRIARKAT MANDAILING DALAM PEMBAGIAN
WARISAN *SAMO GHATO***

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Magister
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

**MAYASARI
NIM: 2420080061**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/ 1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayasari

NIM : 2420080061

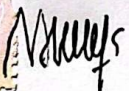
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis ini saya yang berjudul **“Interpretasi Kontekstual Al-Qur'an (Q.S.4:11) Oleh Komunitas Patriarkat Mandailing Dalam Pembagian Warisan *Samo Ghato*”** benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila kemudian hari terjadi kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 15 Desember 2025
Yang membuat pernyataan




MAYASARI
NIM: 2420080061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal tesis dengan judul “**Interpretasi Kontekstual Al-Qur’an (Q.S.4:11) Oleh Komunitas Patriarkat Mandailing dalam Pembagian Warisan *Samo Ghato***” yang ditulis oleh Mayasari NIM 2420080061 Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada tahap Sidang Munaqashah.

Padang, 13 November 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A

Pembimbing II



Dr. Ilhamni, Lc, M.A

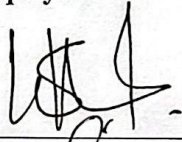
HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis yang berjudul “**Interpretasi Kontekstual Al-Qur’an (Q.S.4:11) Oleh Komunitas Patriarkat Mandailing Dalam Pembagian Warisan *Samo Ghatu***” yang disusun oleh Mayasari dengan NIM 2420080061, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim Penguji Sidang Munaqasyah .

Disahkan di : Padang
Tanggal : 15 Desember 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Walan Yudhiani, M.Si
Ketua/Penguji I



Muhammad Fauzan Azim, S.HI, M.H
Sekretaris/Penguji II



Prof. Dr. Elfia, M.Ag
Penguji III



Dr. Faizin, S.Th.i, M.A
Penguji IV



Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A
Penguji V/Pembimbing I



Dr. Ilhamni, Lc, M.A
Penguji VI/Pembimbing II



Mengetahui,

Direktor Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Ilhamni, Lc, M.A, M.Si., Ph.D
NIP. 197112011996031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul *“Interpretasi Kontekstual Al-Qur’an (Q.S.4:11) Oleh Komunitas Patriarkat Mandailing Dalam Pembagian Warisan Samo Ghatu”*. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Saydina Musthofa Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan seluruh para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini sesuai dengan waktu yang direncanakan, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk penyaluran ilmu pengetahuan, ide pemikiran, tenaga, waktu, finansial dan do’a. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Martin Kustati, M. Pd, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan proses belajar mengajar di kampus ini.
2. Bapak Direktur Pascasarjana Prof. H. Ahmad Wira M.Ag, M.Si., Ph.D, CRP beserta jajarannya yang telah memberikan waktu dan tenaga pikirannya kepada kampus Pascasarjana, sehingga para mahasiswa dan khususnya penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu di Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Faizin, S.Th.I,M.A sebagai Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Muhammad Fauzan Azim S.HI. M.A sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah mengayomi mahasiswa terutama penulis yang telah difasilitasi dengan segala kebutuhan dalam jurusan.
4. Bapak Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Ilhamni, Lc, M.A selaku pembimbing kedua, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dan menyediakan waktu untuk bimbingan selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag selaku penguji I dan Bapak Dr. Faizin, M.A, selaku penguji II yang telah membimbing, memberikan masukan, kritik serta saran

yang membangun dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.

6. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta staf jajaran yang melayani dengan sepenuh hati dan membantu menemukan buku-buku yang dibutuhkan selama penulisan berlangsung.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis, serta menyediakan fasilitas yang telah membantu proses perkuliahan dan penyelesaian tesis ini selama penulis kuliah dipascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
8. Kedua orang tua penulis, ayahanda Damrin dan ibunda Asmanida, yang senantiasa mendidik, membimbing, mendo'akan serta mencurahkan kasih sayang yang tulus tanpa kenal lelah atas dukungan moral maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan lancar dan kata maaf serta terimakasih yang tidak akan terbalas sampai kapanpun, tulisan ini adalah bentuk hasil dari kerja keras orang tua penulis tercinta. Dan kepada saudara kandung Purnama Sari, Rusdi Efendi, Nuria Fitri, Malik Fajar dan Abdul majid yang memberikan semangat dan do'a dalam perjalanan karir yang ditempuh selama ini. Serta kepada Keponakan penulis yang memberikan senyum manis dari awal penulisan tesis ini hingga berakhirnya penulisan ini yaitu Ashila Sepka Anggraini, Muh. Fatir al-Hanan, Muh. Amar Az-Zikra dan Fattana Nayyara beserta abang ipar dan kakak ipar. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari kecamatan Batahan yang sangat membantu penulis dalam penelitian ini dan akhirnya tesis ini terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, serta sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana angkatan 2024, khususnya lokal B dan semua pihak yang membantu dan selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat tidak henti-hentinya untuk menyelesaikan secepatnya penulisan tesis ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan lewat kata pengantar ini, begitu berharganya atas segala bantuan baik moral maupun materil dari seluruh pihak tersebut tidak dapat tergantikan dengan apapun. Mudah-mudahan seluruh pihak diatas dan pihak yang tidak tersebut namanya yang telah membantu kelancaran penulisan ini, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini tidak akan luput dari kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Namun dari pada itu, penulis tetap berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, pengkaji Islam dan masyarakat terutama penulis sendiri.

Padang, 12 September 2025

Penulis



Mayasari

NIM : 2420080061

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayasari

NIM : 2420080061

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Tesis : "Interpretasi Kontekstual Al-Qur'an (Q.S.4.11) Oleh
Komunitas Patriarkat Mandailing Dalam Pembagian Warisan *Samo Ghato*"

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 15 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan


MAYASARI

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofiong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalāl

G. Hamza

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “**Interpretasi Kontekstual Al-Qur'an (Q.S an-Nisa. 4:11) Oleh Komunitas Patriarkat Mandailing dalam Pembagian Warisan *Samo Ghatu***”, yang ditulis oleh Mayasari, Nim:2420080061 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang 2025, terdiri dari 120 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi praktik pembagiann warisan oleh komunitas patriarkat mandailing yang berbeda dengan makna lahiriah al-Qur'an (Q.S.4:11) bagi mereka harta dibagi sama rata (*samo ghatu*), sedangkan lahiriahnya laki-laki mendapatkan dua bagian dan perempuan satu bagian. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman komunitas patriarkat terhadap pembagian warisan yang dilihat dari praktiknya,serta melihat menganalisis faktor yang memengaruhi pembagian tersebut, dan mengontruksi implikasi yang ada pada Q.S . 4:11 terhadap warisan *samo ghatu*. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif dengan metode *analisis konteks* (context analysis) melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan ialah kontekstual dari Fazlur Rahman yang dianggap paling relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman komunitas patriarkat Mandailing terhadap pembagian warisan *samo ghatu* adalah pembagian yang diberikan oleh pewaris kepada ahli waris dengan *samo ghatu* setelah meninggal dunia, Faktor yang memengaruhi pembagian warisan *samo ghatu* yaitu dipengaruhi faktor budaya (warisan Minang *Ghanto*, pemerintahan raja perempuan, dan adat *sumando*) serta faktor sosial dan faktor ekonomi (kewajiban merawat dan menafkahi orang tua dan saudaranya). Serta implikasi Q.S.4:11 terhadap pembagian warisan oleh komunitas patriarkat mandailing yaitu pengakuan laki-laki sebagai penerima waris, pandangan patriarkat terhadap patriarkat dalam pembagian warisan, bentuk toleransi, menghindari perselisihan, manfaat warisan setelah harta dibagi serta sikap ulama dan adat terhadap keputusan pembagian warisan *samo ghatu*.

Kata kunci: Interpretasi Kontekstual, Q.S an-Nisa:11, Patriarkat, Warisan *Samo Ghatu*.

ABSTRACT

This thesis is entitled “**Contextual Interpretation of the Qur’an (Q.S. an-Nisa 4:11) by the Mandailing Patriarchal Community in the Distribution of *Samo Ghato* Inheritance,**” written by Mayasari (Student ID: 2420080061), Department of Qur’anic Studies and Tafsir, Postgraduate Program, UIN Imam Bonjol Padang, 2025, consisting of 120 pages.

This research is motivated by the practice of inheritance distribution among the Mandailing patriarchal community, which differs from the literal meaning of the Qur’an (Q.S. an-Nisa 4:11). In this community, inheritance is distributed equally (*samo ghato*), whereas the literal interpretation of the verse stipulates that males receive two shares and females receive one share. The aim of this study is to examine the patriarchal community’s understanding of inheritance distribution as reflected in their practices, to analyze the factors influencing such distribution, and to construct the implications of Q.S. an-Nisa 4:11 for the *samo ghato* inheritance system. This research employs a qualitative analytical approach using context analysis, conducted through observation, interviews, and documentation. The theoretical framework applied is Fazlur Rahman’s contextual approach, which is considered the most relevant for this study. The findings indicate that the Mandailing patriarchal community understands *samo ghato* inheritance as an equal distribution of inheritance from the deceased to the heirs after death. The factors influencing the practice of *samo ghato* inheritance include cultural factors (such as the Minangkabau *ghanto* inheritance tradition, the historical governance of female rulers, and the *sumando* adat system), as well as social and economic factors, particularly obligations to care for and financially support parents and siblings. Furthermore, the implications of Q.S. an-Nisa 4:11 for inheritance distribution within the Mandailing patriarchal community include the recognition of males as heirs, perspectives on the relationship between matriarchal and patriarchal values in inheritance practices, forms of tolerance, efforts to avoid disputes, the practical benefits of inheritance after distribution, and the attitudes of religious scholars and adat leaders toward decisions regarding *samo ghato* inheritance distribution.

Keywords: Contextual Interpretation, Q.S. an-Nisa 4:11, Patriarchy, *Samo Ghato* Inheritance.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKSI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW.....	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Teori Tafsir Al-Qur'an Kontekstual Fazlur Rahman.....	10
2.1.2 Perkembangan Budaya Patriarkat.....	13
2.1.3 Hukum Warisan Dalam Islam.....	15
2.1.4 Interaksi Komunitas Patriarkat Mandaling Terhadap Kitab Suci Al-Qur'an.....	27
2.2 Literatur Review.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Setting Penelitian.....	36

3.3 Sumber Data.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4 Teknik Analisa Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
4.1 Pemahaman Komunitas Patriarkat Mandailing Tentang Pembagian Warisan Samo Ghato.....	43
4.1.1 Pengertian Warisan Samo Ghato Menurut Komunitas Patriarkat Mandailing	43
4.1.2 Sejarah Pembagian Warisan Samo Ghato di Komunitas Patriarkat Mandailing Setting Penelitian	47
4.1.3 Pihak yang Menerima Harta warisan	53
4.1.4 Jenis Harta Warisan Yang Dibagi	55
4.1.5 Proses Pembagian Harta Warisan	59
4.2 Faktor Yang Memengaruhi Pembagian Warisan <i>Samo Ghato</i> Menurut Komunitas Partriarkat Mandailing	73
4.2.1 Faktor Budaya	73
4.2.2 Faktor Sosial	85
4.2.3 Faktor Ekonomi.....	94
4.3 Implikasi Q.S.4:11 Terhadap Pembagian Warisan Samo Ghato Menurut Komunitas Partriarkat Mandailing	100
4.3.1 Pengakuan laki-laki sebagai Penerima Harta Warisan.....	101
4.3.2 Pandangan Komunitas Matriarkat Terhadap Patriarkat dalam Pembagian Warisan <i>Samo Ghato</i>	102
4.3.3 Bentuk Toleransi Antara Bersaudara	105
4.3.4 Menghindari Perselisihan Antar Ahli Waris	106
4.3.5 Manfaat Harta Warisan Yang dibagi Untuk Ahli Waris	108
4.3.6 Sikap Ulama Dan Kaum Adat Terhadap Keputusan Pembagian Harta Warisan Samo Ghato.....	111
BAB V PENUTUP.....	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	

TABEL GAMBAR

Gambar	Kegiatan
1.1	Bentuk tanah yang menjadi pembagian warisan di Kubangan Pandan Sari
1.2	Jenis harta warisan berupa rumah di Kubangan Pandan Sari
1.3	Jenis harta yang diwariskan berupa kerbau di Kubangan Pandan Sari
1.4	pohon kelapa dalam pembagian warisan Kubangan Pandan Sari
1.5	Observasi pembagian warisan bersama keluarga bapak Fauzan, Pada tanggal 16 Juli 2025 di Kubangan Pandan Sari, Pukul: 10:00 WIB- 11: 45 WIB.
1.6	Pertemuan pertama dalam pembagian warisan di rumah pak Sudirman, Kubangan Tompek Pada tanggal 05 April 2025
1.7	Pertemuan kedua tentang penetapan pembagian warisan di Kubangan Tompek Pada tanggal 06 April 2025
1.8	Pertemuan ketiga hasil yang diperoleh ketika pembagian warisan Kubangan Tompek Pada tanggal 10 April 2025
1.9	Sumber Referensi Pembentukan adat Sumando di Batahan
1.10	Rumah Gadang raja kesembilan Datuk Kubangan dengan gelar Datuk Mudo
1.11	Data pekerjaan peneliti diperoleh dari kepala Desa Kubangan Pandan Sari
1.12	Kegiatan perempuan sebagai pemberi nafkah